

**MEMORANDUM DE ENTENDIMIENTO ENTRE EL GOBIERNO DE LA
REPUBLICA DEL PERU Y EL GOBIERNO DE LA REPUBLICA DE
INDONESIA SOBRE EL ESTABLECIMIENTO DE UN MECANISMO DE
CONSULTA BILATERAL**

El Gobierno de la República del Perú representado por el Ministerio de Relaciones Exteriores y el Gobierno de la República de Indonesia, representado por el Departamento de Relaciones Exteriores, (en adelante denominados las "Partes"),

DESEANDO promover el entendimiento mutuo y la cooperación entre ambos países;

REFLEJANDO el deseo de ambos países de desarrollar e intensificar las relaciones de amistad entre ellos;

CONSIDERANDO que las consultas periódicas y el intercambio de ideas sobre relaciones bilaterales y asuntos internacionales de mutuo interés serían de beneficio para ambas Partes;

REAFIRMANDO su convicción de que el continuo desarrollo de las relaciones de amistad y de la cooperación entre los dos países contribuirá a la paz y seguridad a nivel internacional, mediante la creación de confianza, entendimiento y cooperación mutuos en las relaciones internacionales;

HAN ALCANZADO EL SIGUIENTE ENTENDIMIENTO:

ARTICULO 1

La Partes realizarán consultas periódicas con el objetivo de analizar los asuntos bilaterales y multilaterales de mutuo interés.

ARTICULO 2

Las consultas incluirán, *inter alia*, un análisis de las relaciones en las áreas política, económica, social, deportiva, técnica y tecnológica.

ARTICULO 3

Las Partes acuerdan que las consultas deberán realizarse en el espíritu de flexibilidad y cooperación, alternadamente en Indonesia y Perú, y que las modalidades para las consultas, incluyendo la precisión de fechas, lugar de reunión, agenda y nivel de representación, se determinarán de mutuo acuerdo por la vía diplomática.

ARTICULO 4

Las Partes podrán establecer grupos de trabajo o reuniones de expertos a fin de examinar áreas específicas de interés común.

ARTICULO 5

El resultado de las Consultas no se hará público, a menos que ambas Partes así lo hayan acordado.

ARTICULO 6

Cualquier disputa o diferencia que pueda surgir en la implementación o interpretación de este Memorandum de Entendimiento será solucionado a través de consultas entre las Partes.

ARTICULO 7

El presente Memorandum de Entendimiento entrará en vigor en el momento de su suscripción y continuará vigente, a menos que una de las Partes indique su intención de dar por terminado el Memorandum de Entendimiento por escrito, con seis meses de anticipación.

ARTICULO 8

El Memorandum de Entendimiento podrá ser modificado de mutuo acuerdo entre las Partes. Estas modificaciones entrarán en vigor en el momento de su suscripción.

ARTICULO 9

La terminación o suspensión del presente Memorandum de Entendimiento no afectará la ejecución ni la duración de cualquier acuerdo celebrado de conformidad con el presente Memorandum de Entendimiento hasta la culminación de dicho acuerdo.

HECHO en duplicado en la ciudad de Jakarta a los veintiocho días del mes de febrero de dos mil tres, en dos originales, en idiomas Español, Indonesio e Inglés, siendo todos los textos igualmente auténticos. En caso de divergencia prevalecerá el texto en inglés.

POR EL GOBIERNO DE LA
REPUBLICA DEL PERU



ALLAN WAGNER TIZON
Ministro de Relaciones Exteriores

POR EL GOBIERNO DE LA
REPUBLICA DE INDONESIA



Dr. N. HASSAN WIRAJUDA
Ministro de Relaciones Exteriores

**MEMORANDUM OF UNDERSTANDING
BETWEEN
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF PERU
AND
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
ON THE ESTABLISHMENT OF BILATERAL CONSULTATIONS**

The Government of the Republic of Peru represented by the Ministry of Foreign Affairs and the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Department of Foreign Affairs (hereinafter referred to as the "Parties"),

DESIROUS to promote mutual understanding and cooperation between both countries;

REFLECTING the desire of both countries to develop and further enhance the friendly relations between both countries;

CONSIDERING that periodical consultation and an exchange of ideas on bilateral relations and international matters of mutual interest would be of mutual benefit;

REAFFIRMING their conviction that the further development of friendly relations and cooperation between the two countries will contribute to international peace and security by means of creating mutual confidence, understanding and cooperation in international relations:

HAVE REACH THE FOLLOWING UNDERSTANDING:

ARTICLE 1

The Parties shall conduct periodical consultations with the aim of reviewing on bilateral and international affairs of mutual interest.

ARTICLE 2

The consultation shall include, *inter alia*, a review of the relationship in the political, economic, social, sport, technical and technological fields.

ARTICLE 3

The Parties agree that consultations should be conducted in the spirit of flexibility and cooperation, alternately in Indonesia or in Peru, and that the modalities for the consultations, including the determination of dates, venue, agenda, and level of representation, shall be determined by mutual agreement through diplomatic channels.

ARTICLE 4

The Parties may set up working groups or expert meeting in order to discuss specific areas of common interest.

ARTICLE 5

The outcome of the Consultations will not be made public, unless otherwise agreed upon by the Parties.

ARTICLE 6

Any differences or disputes that may arise for the implementation or interpretation of this Memorandum of Understanding will be settled by consultations between the Parties.

ARTICLE 7

The present Memorandum of Understanding shall enter into force upon signature and shall remain in force unless one of the Parties indicates its intention in writing to terminate the Memorandum of Understanding, six months in advance.

ARTICLE 8

The Memorandum of Understanding may be amended upon mutual agreement of the Parties. These amendments shall enter into force upon signature.

ARTICLE 9

The termination or suspension of the present Memorandum of Understanding shall not affect the execution and duration of any arrangement made under the present Memorandum of Understanding until the completion of such arrangement.


DONE in duplicate at Jakarta on this twenty eighth day of February in the year two thousand and three in two originals, in Spanish, Indonesian and English languages. All texts are equally authentic. In case of divergence in interpretation, the English text shall prevail.

FOR THE GOVERNMENT OF THE
REPUBLIC OF PERU



ALLAN WAGNER TIZON
MINISTER OF FOREIGN AFFAIRS

FOR THE GOVERNMENT OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA



Dr. N. HASSAN WIRAJUDA
MINISTER OF FOREIGN AFFAIRS

**MEMORANDUM SALING PENGERTIAN
ANTARA
PEMERINTAH REPUBLIK PERU
DAN
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
TENTANG
KONSULTASI BILATERAL**

Pemerintah Republik Peru, diwakili oleh Kementerian Luar Negeri dan Pemerintah Republik Indonesia, diwakili oleh Departemen Luar Negeri (selanjutnya disebut sebagai Para Pihak).

BERHASRAT untuk meningkatkan saling pengertian dan kerjasama antar kedua negara

MENCERMINKAN keinginan kedua negara untuk membangun dan menguatkan hubungan persahabatan antar kedua negara

MENIMBANG bahwa konsultasi reguler dan pertukaran pikiran mengenai hubungan bilateral dan masalah internasional dari kepentingan bersama akan saling menguntungkan

MENEGASKAN KEMBALI keyakinan kedua negara bahwa meningkatnya pembangunan hubungan persahabatan dan kerjasama antar kedua negara akan menyumbangkan perdamaian dan keamanan internasional dengan cara menciptakan saling percaya, saling pengertian dan kerjasama dalam hubungan internasional

Telah menyetujui sebagai berikut :

PASAL 1

Para pihak akan membentuk konsultasi berkala dengan sasaran mengkaji hubungan bilateral dan masalah-masalah internasional yang menjadi kepentingan bersama

PASAL 2

Konsultasi mencakup kajian dalam hubungan politik, ekonomi, sosial, olah raga, teknik dan bidang teknologi

PASAL 3

Para pihak sepakat bahwa konsultasi terbentuk dengan semangat kerjasama dan fleksibel, secara bergantian di Indonesia atau di Peru dan bahwa modalitas untuk konsultasi, termasuk penentuan tanggal, tempat, agenda dan tingkat pejabat yang mewakili, akan ditentukan dengan kesepakatan bersama melalui saluran diplomatik

PASAL 4

Para pihak dapat membentuk kelompok kerja atau pertemuan para ahli dalam rangka membahas bidang tertentu dari kepentingan bersama

PASAL 5

Hasil konsultasi tersebut tidak disiarkan kepada umum, kecuali apabila disepakati oleh Para Pihak

PASAL 6

Setiap perbedaan atau perselisihan yang timbul dari pelaksanaan atau penafsiran Memorandum Saling Pengertian ini diselesaikan melalui konsultasi bersama antara Para Pihak

PASAL 7

Memorandum Saling Pengertian ini mulai berlaku pada tanggal penandatanganan dan akan tetap berlaku kecuali salah satu Pihak menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk membatalkan Memorandum Saling Pengertian, 6 (enam) bulan sebelumnya.

PASAL 8

Memorandum Saling Pengertian ini dapat diubah atas persetujuan bersama Para Pihak. Perubahan tersebut akan berlaku pada tanggal penandatanganan

PASAL 9

Pembatalan atau penghentian Memorandum Saling Pengertian ini tidak akan mengganggu eksekusi dan masa berlaku pengaturan yang dibuat berdasarkan Memorandum Saling Pengertian ini sampai dengan berakhirnya pengaturan tersebut

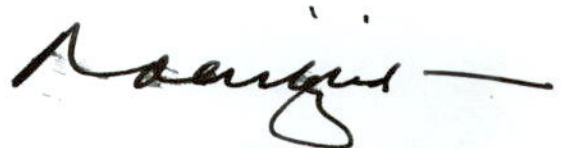
Dibuat dalam rangkap dua di Jakarta pada tanggal dua puluh delapan bulan Februari tahun dua ribu tiga dalam dua naskah asli, dalam bahasa Spanyol, Indonesia dan Inggris. Semua naskah mempunyai kekuatan yang sama. Apabila terdapat perbedaan penafsiran, naskah bahasa Inggris yang berlaku

ATAS NAMA PEMERINTAH
REPUBLIK PERU



ALLAN WAGNER TIZON
MENTERI LUAR NEGERI

ATAS NAMA PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA



Dr. N. HASSAN WIRAJUDA
MENTERI LUAR NEGERI